berantakan, melindungi dan membuat bakso menjadi lebih awet, meningkatkan efisiensi seperti memudahkan penghitungan, memperluas pemasaran, memperkuat daya tarik pembeli, memberikan informasi yang jelas, meningkatkan citra produk tersebut.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 40 responden, yaitu produsen (5%), *reseller* (15%), dan konsumen (80%) dari Gelora Bakso Dumai untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, dan keinginan terhadap kemasan tersebut. Adanya kekurangan yang menjadi masalah bagi produsen, *reseller*, dan konsumen adalah kemasan tidak kedap udara, informasi pada label tidak lengkap, dan kemasan memerlukan banyak ruang. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa persoalan dari Gelora Bakso Dumai mengacu pada kemasan yang digunakannya.

Hasil kuesioner telah menunjukkan beberapa keluhan dari produsen, *reseller*, dan konsumen sehingga peneliti ingin melakukan perbaikan pada kemasan Gelora Bakso Dumai. Kemasan yang berkualitas diperlukan untuk produk yang berkualitas juga. Maka dari itu peneliti akan melakukan perancangan kembali kemasan Gelora Bakso Dumai yang sesuai dengan karakteristik bakso dan kebutuhan produsen, *reseller*, dan konsumen.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana merancang kemasan bakso yang sesuai dengan karakteristik bakso dan keinginan produsen, *reseller*, dan konsumen?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengevaluasi kemasan bakso saat ini
- b. Memberikan usulan rancangan kemasan bakso berupa *prototype*.

1.4. Batasan Masalah

Terdapat berbagai hal-hal yang membatasi gerak dalam penelitian. Hal-hal yang membatasi tersebut adalah :

- a. Penelitian dilakukan di UMKM Bakso Gelora Dumai Riau.
- b. Perancangan ulang kemasan meliputi bentuk, dimensi, dan material.
- c. Konsep desain dan isi informasi label kemasan diberikan oleh pemilik usaha.